

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Besarnya kontribusi pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 46,40 persen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,60 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Kontribusi pengaruh variabel LDR terhadap ROA yaitu sebesar 2,09 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Kontribusi pengaruh variabel IPR terhadap ROA yaitu sebesar 0,81 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Kontribusi pengaruh variabel APB terhadap ROA yaitu sebesar 2,20 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Kontribusi pengaruh variabel NPL terhadap ROA yaitu sebesar 2,06 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Kontribusi pengaruh variabel IRR terhadap ROA adalah sebesar 13,19 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang

menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan dapat diterima.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017, kontribusi pengaruh variabel BOPO terhadap ROA yaitu sebesar 33,63 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017. Kontribusi pengaruh variabel FBIR terhadap ROA yaitu sebesar 5,23 persen. Dengan demikian, hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Diantara variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang paling besar pengaruhnya terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 adalah BOPO dengan kontribusi pengaruh sebesar 33,63 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan dengan sampel penelitian Bank Pembangunan Daerah masih memiliki keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

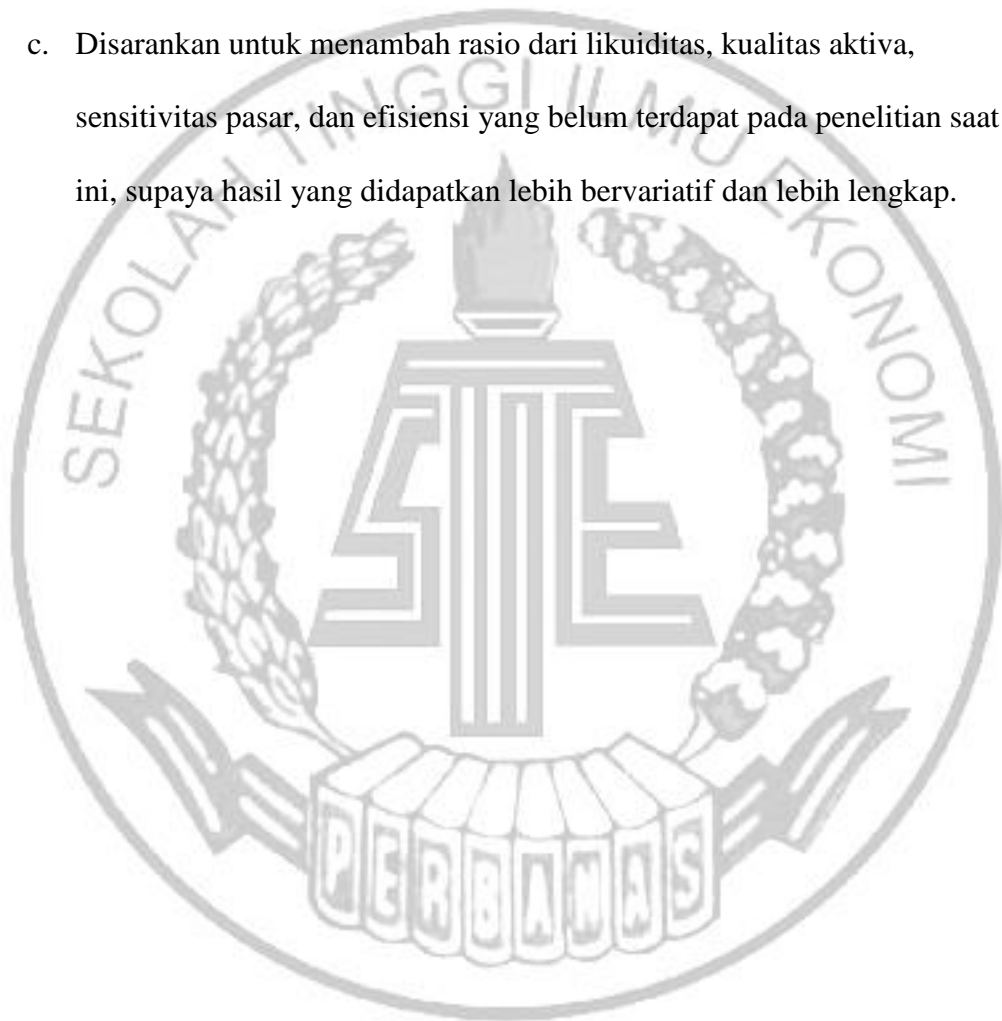
1. Pada saat melakukan analisis terdapat data bank yang tidak lengkap sehingga mempengaruhi variabel bebas dalam penelitian.
2. Pada saat melakukan penelitian yaitu sulitnya mendapatkan buku referensi yang tepat untuk dijadikan rujukan yang dalam penulisan.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran bagi pihak bank dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank
 - a. Untuk bank sampel penelitian yang memiliki BOPO tinggi, yaitu BPD Sulawesi Tenggara sebesar 75,51 persen disarankan untuk kedepannya dapat lebih mengefisienkan biaya operasional. Efisiensi biaya operasional dilakukan agar terjadi peningkatan pendapatan operasional yang lebih besar dari biaya operasional, sehingga akan meningkatkan laba dan ROA.
 - b. Untuk bank sampel penelitian yang memiliki IRR dibawah 100% pada saat suku bunga meningkat, yaitu BPD Kalimantan Tengah dan BPD Maluku & Maluku Utara yang masing-masing sebesar 88,60 persen dan 96,85 persen disarankan untuk kedepannya untuk lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL namun tetap memperhatikan tren suku bunga, sehingga dapat meningkatkan laba dan ROA.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang terbaru supaya hasil penelitian dapat mengikuti perkembangan bank setiap tahunnya.
- b. Disarankan untuk lebih memperbanyak sampel bank dan referensi supaya hasil penelitian yang dilakukan lebih akurat.
- c. Disarankan untuk menambah rasio dari likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, dan efisiensi yang belum terdapat pada penelitian saat ini, supaya hasil yang didapatkan lebih bervariasi dan lebih lengkap.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (BI). *Peraturan Bank Indonesia*, (Online). (www.bi.go.id, diakses pada 6 April 2018)
- Jordi Suwandi, Hening Widi Oetomo. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Roa Pada Busn Devisa”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 7, Juli 2017
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan Publikasi*, (Online). (www.ojk.go.id, di akses pada 3 Oktober 2017)
- Rivai, Veithzal Dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moch. Rofi’i. 2016, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tan Sau Eng. “Pengaruh NIM, BOPO, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public* Periode 2007-2011”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1 No.3 Juli-September 2013
- Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah. *Sejarah Perusahaan dan Visi & Misi*, (Online). (www.bankkalteng.co.id, diakses pada 18 April 2018)
- Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara. *Sejarah Singkat dan Visi & Misi*, (Online). (www.bankmaluku.co.id, diakses pada 20 April 2018)

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara. *Sejarah Perusahaan dan Visi & Misi*, (Online). (www.banksultra.co.id, diakses pada 21 April 2018)

